

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

##### 5.1.1 Status Gizi Pada Balita Usia 24 Bulan Di Desa Temas Kota Batu sebelum diberikan Makanan Tambahan Biskuit Ubi Jalar Ungu

Berat badan pada balita sebelum diberikan makanan tambahan biskuit ubi jalar ungu berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Temas Kota Batu didapatkan bahwa sebagian kecil balita dengan berat badan di bawah normal sejumlah 20 balita yang berusia 24 bulan. Penelitian ini dilakukan selama 14 hari terhitung mulai tanggal 10 April 2021 hingga 23 April 2021 di Desa Temas Kota Batu. Sampel dalam penelitian ini adalah balita dengan umur 24 bulan dengan kategori berat badan kurang. Sebelum dilakukan intervensi terlebih dahulu diberikan lembaran berupa surat persetujuan dan penjelasan tentang program intervensi (*inform consent*) kepada orangtua/wali balita yang menjadi responden.

Pada penelitian diperoleh 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. 20 balita ini diberikan makanan tambahan biskuit ubi jalar ungu 100 gr selama 14 hari. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu 7 balita sedangkan laki-laki berjumlah 13 balita, yang tersebar di Desa Temas Kota Batu.

Sebanyak 5 ibu dari responden tidak bekerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga, sedangkan 6 ibu bekerja swasta, 5 ibu dari responden bekerja sebagai guru, 2 ibu dari responden bekerja sebagai pegawai RM dan 2 ibu

dari responden bekerja sebagai pegawai POM . Tingkat pendidikan terakhir ibu sebagian besar SMU 15 orang kemudian pendidikan terakhir SMP sebanyak 5 orang.

### **5.1.2 Status Gizi Pada Balita Usia 24 Bulan Di Desa Temas Kota Batu setelah diberikan makanan tambahan biskuit ubi jalar ungu**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari Pemberian Biskuit Ubi Jalar Ungu Terhadap Status Gizi pada Balita Usia 24 Bulan Di Desa Temas Kota Batu. Namun ada berat badan balita yang tetap pada pita kuning dan sebagian besar balita mengalami peningkatan dan pada pita hijau. Hal ini menunjukkan olahan makanan berbahan dasar ubi jalar ungu sebagai makanan tambahan efektif dalam meningkatkan status gizi BB/U dan berat badan balita.

### **5.1.3 Pengaruh Pemberian Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Ubi Jalar Ungu (*Ipomea Batatas L.Poiret*) Terhadap Status Gizi Balita Usia 24 Bulan Di Posyandu Desa Temas Kota Batu**

Pengaruh umur ibu dan pendidikan ibu terhadap status gizi dan perubahan BB balita pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu berumur berkisar 20-30 tahun yaitu 60,0%. Umur ibu terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan BB balita. Selain itu analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pendidikan dalam kategori tinggi yakni SMU namun tingkat pendidikan ibu tidak memberikan pengaruh terhadap BB Balita penelitian. Hal ini mungkin juga dikarenakan walaupun berpendidikan tinggi, namun sebagian ibu yang berpendidikan tinggi tersebut mempunyai pekerjaan sehingga balita tidak terkontrol untuk asupan yang masuk. Dan

mengenai perawatan anak masih dibantu oleh orang tua ibu (kakek nenek balita) yang masih terkait budaya dan mitos-mitos yang tidak benar mengenai perawatan anak, terutama pemberian makan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standart Operasioanl Prosedur), secara teori status gizi balita berpengaruh terhadap berat badan. Berat badan kurang pada balita tidak hanya dipengaruhi oleh biskuit ubi jalar ungu , melainkan ada banyak faktor diantaranya adalah faktor genetik, faktor lingkungan, psikososial dan faktor keluarga dan adat istiadat. Yang mana faktor tersebut tidak diteliti atau tidak diidentifikasi.

